BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak sistem informasi kuliah online pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna dan loyalitas konsumen (pengguna) pada balai pelatihan pendidik tenaga kependidikan pendidikan kejuruan (BPPTKPK) Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Implementasi sistem informasi akademik berbasis Web pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Bandung sudah baik. Sistem informasi akademik berbasis Web pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Bandung memiliki jumlah pemerhati yang sangat banyak, karena memiliki kredibilitas yang tinggi didukung dengan tingkat akurasi yang tinggi, namun objektivitasnya masih belum begitu baik meskipun telah memenuhi semua kriteria kebutuhan pengguna. Demikian juga dengan informasi yang disajikan, masih kurang sering update sesuai dengan text book atau bahan pembelajaran yang diberikan di ruang kelas/sekolah.

2. Pengguna Web Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Bandung pada umumnya masih belum puas. Hal ini terlihat persentase total skor *performance* masih lebih rendah dari persentase total skor harapan. Artinya para pengguna Web Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan masih kurang puas dengan lokasi, gedung, kebersihan dan kenyaman tempat, peralatan dan perlengkapan yang digunakan. Demikian juga dengan kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam memberikan pelayanan masih kurang memuaskan. Namun pengguna Web Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan sudah puas dengan sikap yang simpatik dan komunikatif yang diberikan oleh instansi serta kesediaan dan kesiapan para karyawan untuk memberikan pelayanan.
3. Pengguna web Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Bandung pada umunya cukup loyal. Pengguna cukup sering kembali datang untuk mengakses web BPPTKPK dan sering menggunakan lini produk lain yang disediakan BPPTKPK. Demikian juga dengan rekomendasi pada orang lain, cukup seringg dilakukan oleh pengguna, namun sayangnya sebagian besar pengguna tidak kebal terhadap godaan kompetitor lainnya.
4. Sistem informasi akademik berbasis Web berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh sistem informasi akademik berbasis Web dalam meningkatkan

kepuasan pengguna pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) di kota Bandung adalah 24,2%. Dengan kata lain pengguna masih belum puas dalam menggunakan sistem informasi akademik berbasis web BPPTKPK Bandung.

5. Sistem informasi akademik berbasis Web secara parsial memberikan dampak yang signifikan terhadap loyalitas konsumen (pengguna) pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau dampak dari sistem informasi akademik berbasis Web terhadap loyalitas konsumen (pengguna) pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Di kota Bandung sebesar 23,3 persen. Atau dengan kata lain pengguna cukup puas dalam penggunaan sistem informasi akademik berbasis web BPPTKPK Bandung.
6. Kepuasan pengguna secara parsial memberikan dampak yang signifikan terhadap loyalitas konsumen (pengguna) pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau dampak dari kepuasan pengguna terhadap loyalitas konsumen (pengguna) pada Balai Pelatihan Pendidik Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Di kota Bandung sebesar 34,2 persen

5.2 Saran

1. Hendaknya ada sosialisasi kepada pengguna sistem informasi akademik berbasis web BPPTKP sehingga pengguna dapat mengakses informasi melalui situs web tersebut dengan optimal.
2. Kekurangan yang ada dalam sistem informasi akademik berbasis web hendaknya dibenahi agar dapat digunakan oleh user dengan maksimal. Kekurangan seperti kurang *update* informasi dan bahan pembelajaran yg kurang sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar BPPTKPK lebih memperhatikan informasi dan keakuratan serta disesuaikan dengan waktu.
3. Informasi dalam Sistem Informasi Akademik Berbasis Web BPPTKPK Bandung hendaknya lebih *update* dan diperbaharui secara berkala.
4. Bahan pembelajaran yang terdapat dalam Sistem Informasi Akademik Berbasis Web hendaknya lebih diperbanyak disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pendidikan penggunanya dan lebih *update* sesuai dengan kurikulum yang berjalan.
5. Hendaknya user (pengguna) dapat mengontak lembaga yang bersangkutan sehingga dapat menanyakan hal yang berhubungan dengan kependidikan secara langsung.